

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Identifikasi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI se Kecamatan Ngunut, yang mana terdiri dari 9 lembaga. Dan peneliti menentukan secara *random* sesuai dengan yang dijelaskan pada teknik pemilihan sampel di bab sebelumnya. Lembaga-lembaga tersebut yang pertama adalah MI Baiturrohman.. Lembaga ini beralamat di desa Gilang di bawah naungan kepemimpinan Bapak M. Irham Suhairi, S. Pd. I. Pembelajaran di lembaga ini dimulai pukul 07.00-13.30 WIB. Lembaga yang kedua yaitu MI Thoriqul Huda yang beralamat di desa Kromasan. Sekolah ini di bawah pimpinan sosok wanita yaitu Ibu Wiwik Sri Lestari, M. M Pembelajaran di lembaga ini dimulai pukul 07.00-13.00 WIB. Ketiga yaitu MI Tarbiyatul Athfal, lembaga ini dipimpin oleh Bapak Nanang Mustofa, M. Pd. Yang memulai pembelajaran pukul 06.45-13.00 WIB. Yang terakhir adalah MI Modern Mutiara Iman. Meskipun tergolong lembaga yang belum lama berdiri, namun lembaga ini juga tidak kalah saing dengan lembaga lainnya. Madrasah ini berada di bawah pimpinan Bapak Faiz.

2. Deskripsi Data Sebelum Penelitian

Langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian ini adalah meminta izin ke lembaga-lembaga yang bersangkutan yaitu MI Baiturrohman, MI Thoriqul Huda, MI Tarbiyatul Athfal dan MI Modern Mutiara Iman yang berada di Kecamatan Ngunut dengan memberikan surat izin penelitian kepada pihak sekolah. Setelah memperoleh izin secara lisan maupun tulisan peneliti menjelaskan tujuan dari penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler seni tari dengan jumlah populasi 160 siswa. Peneliti menggunakan teknik *cluster sampling* dan menggunakan rumus dari Taro Yamene atau Slovin dengan jumlah 62 siswa. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu menyusun angket sebagai instrumen utama penelitian yang akan digunakan untuk mengambil data. Kemudian angket tersebut dikonsultasikan kepada ahli yang dibantu dengan kisi-kisi instrumen, hal ini dimaksudkan agar mendapat validitas.

Karena peneliti menggunakan uji validitas konstruksi yang diuji oleh ahli serta uji instrument dengan menggunakan bantuan *SPSS 16 for windows*. Sebelum angket disebar, peneliti membawa angket untuk diukur oleh ahli. Ahli yang memberikan validasi terhadap angket ini adalah Ibu Mirna Wahyu A. M.Ps.I kemudian setelah melalui beberapa pembenahan sesuai masukan dari ahli, peneliti kemudian menyebarkan angket di SDN Jabalsari III kepada 30 responden. Setelah selesai, peneliti menghitung data

yang didapat dengan melakukan uji coba instrument dengan program SPSS 16 for windows.

a) Uji Validitas

Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui valid. Layak tidaknya instrument yang digunakan penulis dalam penelitian ini. Validitas data dilakukan terhadap 58 pernyataan (21 pernyataan tentang minat mengikuti ekstrakurikuler seni tari, 13 pernyataan tentang koordinasi, 12 pernyataan tentang keseimbangan dan 12 pernyataan tentang kelenturan). Pernyataan dinyatakan valid apabila nilai rhitung (Pearson Correlation) > dari rtabel dengan jumlah sampel 30 dan taraf signifikansi 5% yaitu 0.361. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 16 for windows. Sedangkan hasil ujinya dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X
Pengaruh Minat Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Seni Tari

No.	Item	Korelasi	Hubungan dengan r-tabel = 0,361	Validitas Item
1	1	0,510	Lebih dari	Valid
2	2	0,275	Kurang dari	Tidak Valid
3	3	0,372	Lebih dari	Valid
4	4	0,437	Lebih dari	Valid
5	5	0,579	Lebih dari	Valid
6	6	0,504	Lebih dari	Valid
7	7	0,539	Lebih dari	Valid
8	8	0,357	Kurang dari	Tidak Valid
9	9	0,131	Kurang dari	Tidak Valid

Tabel lanjutan....

No.	Item	Korelasi	Hubungan dengan r-tabel = 0,361	Validitas Item
10	10	0,437	Lebih dari	Valid
11	11	0,306	Kurang dari	Tidak Valid
12	12	0,744	Lebih dari	Valid
13	13	0,475	Lebih dari	Valid
14	14	0,744	Lebih dari	Valid
15	15	0,465	Lebih dari	Valid
16	16	0,382	Lebih dari	Valid
17	17	0,744	Lebih dari	Valid
18	18	0,275	Kurang dari	Tidak Valid
19	19	0,744	Lebih dari	Valid
20	20	0,477	Lebih dari	Valid
21	21	0,744	Lebih dari	Valid
22	22	0,703	Lebih dari	Valid

Dari tabel di atas, terlihat beberapa pernyataan yang tidak valid.

Maka langkah selanjutnya adalah peneliti mengubah pernyataan yang terkait agar responden lebih memahami maksud dari pada angket.

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Y
Kecerdasan Kinestetik
(Koordinasi, Keseimbangan, Kelenturan)

No.	Item	Korelasi	Hubungan dengan r-tabel = 0,361	Validitas Item
1	1	0,424	Lebih dari	Valid
2	2	0,834	Lebih dari	Valid
3	3	0,800	Lebih dari	Valid
4	4	0,550	Lebih dari	Valid
5	5	0,834	Lebih dari	Valid
6	6	0,813	Lebih dari	Valid
7	7	0,500	Lebih dari	Valid
8	8	0,485	Lebih dari	Valid
9	9	0,500	Lebih dari	Valid
10	10	0,688	Lebih dari	Valid
11	11	0,813	Lebih dari	Valid
12	12	0,404	Lebih dari	Valid
13	13	0,416	Lebih dari	Valid
14	14	0,611	Lebih dari	Valid

15	15	0,404	Lebih dari	Valid
16	16	0,845	Lebih dari	Valid
17	17	0,426	Lebih dari	Valid
18	18	0,377	Lebih dari	Valid
19	19	0,616	Lebih dari	Valid
20	20	0,533	Lebih dari	Valid
21	21	0,375	Lebih dari	Valid
22	22	0,823	Lebih dari	Valid
23	23	0,811	Lebih dari	Valid
24	24	0,557	Lebih dari	Valid

Tabel lanjutan....

No.	Item	Korelasi	Hubungan dengan r-tabel = 0,361	Validitas Item
25	25	0,469	Lebih dari	Valid
26	26	0,622	Lebih dari	Valid
27	27	0,454	Lebih dari	Valid
28	28	0,622	Lebih dari	Valid
29	29	0,589	Lebih dari	Valid
30	30	0,392	Lebih dari	Valid
31	31	0,236	Kurang dari	Tidak Valid
32	32	0,715	Lebih dari	Valid
33	33	0,192	Kurang dari	Tidak Valid
34	34	0,422	Lebih dari	Valid
35	35	0,580	Lebih dari	Valid
36	36	0,396	Lebih dari	Valid
37	37	0,519	Lebih dari	Valid

Dari tabel di atas, terlihat beberapa pernyataan yang tidak valid.

Maka langkah selanjutnya adalah peneliti mengubah pernyataan yang terkait agar responden lebih memahami maksud dari pada angket.

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel, indikator dinyatakan reliabel apabila nilai cronbach's alpha (α) yang didapat $\geq 0,60$. Hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS 16 for windows dapat dilihat pada tabel di bawah.

Tabel 4.3
 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.859	22

Tabel 4.4
 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y1
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.863	13

Tabel 4.5
 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.821	12

Tabel 4.6
 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y3

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.697	12

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa hasil nilai chronbach's alfa (α) variabel X, Y1, Y2, dan Y3 melebihi dari r-tabel $n=30$ yaitu 0.361. Selain itu, nilai tersebut juga $> 0,60$ sehingga kuesioner dari keempat variable tersebut reliabel atau layak dipercaya sebagai alat ukur.

3. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Statistik eksperimen digunakan di lingkungan pendidikan, maka diperlukan teknik sampel purposive, bisa juga sampel apa adanya tanpa melakukan random terhadap pengambilan anggota sampelnya. Data yang akan diolah biasanya bisa mengandung data ordinal, interval, nominal, ataupun rasio. Berikut penyajian data dari hasil penelitian, perolehan data terkait dengan penelitian dilakukan dengan pengumpulan data secara langsung dengan menyebarkan angket kepada responden. Angket disebarkan kepada 62 siswa di MI se Kecamatan Ngunut.

Tabel 4.7
Data Hasil Angket Pengaruh Minat Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler
Seni Tari Terhadap Kecerdasan Kinestetik di MI se Kecamatan
Ngunut (Data Mentah)

No	Responden	X	Y1	Y2	Y3
1	1	51	47	34	36
2	2	69	48	39	41
3	3	63	48	42	38
4	4	66	32	42	43
5	5	69	32	44	42
6	6	81	50	43	42
7	7	87	48	40	41
8	8	83	49	48	47
9	9	80	49	48	42
10	10	67	52	31	28
11	11	65	52	45	42
12	12	68	50	45	35
13	13	65	33	43	34
14	14	56	28	42	44
15	15	63	43	47	43
16	16	80	31	46	45
17	17	81	47	47	41
18	18	54	38	36	37
19	19	68	42	34	38
20	20	81	46	45	46
21	21	86	37	40	43
22	22	84	42	33	30
23	23	70	52	42	39
24	24	72	51	29	35
25	25	70	52	40	44
26	26	64	40	34	32

Tabel lanjutan....

No	Responden	X	Y1	Y2	Y3
27	27	62	45	38	41
28	28	80	41	43	40
29	29	77	46	45	42
30	30	68	44	42	44
31	31	78	50	26	46
32	32	78	48	37	44
33	33	75	44	38	40
34	34	73	42	43	38
35	35	82	52	45	48
36	36	80	43	37	39
37	37	71	52	28	48
38	38	75	51	46	47
39	39	76	44	35	41
40	40	78	48	45	44
41	41	66	49	43	45
42	42	77	50	40	46
43	43	76	46	43	42
44	44	63	50	43	46
45	45	70	52	44	48
46	46	83	52	40	48
47	47	78	42	38	40
48	48	78	48	48	44
49	49	79	47	48	45
50	50	74	45	36	42
51	51	70	43	34	39
52	52	69	40	40	36
53	53	76	47	40	44

Tabel lanjutan....

No	Responden	X	Y1	Y2	Y3
54	54	63	35	39	31
55	55	74	42	40	38
56	56	83	47	44	43
57	57	65	39	45	36
58	58	69	44	32	40
59	59	84	51	45	47
60	60	74	52	34	48
61	61	74	46	36	42
62	62	68	43	43	40

4. Deskripsi Minat Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Seni Tari

Instrumen yang digunakan untuk mengetahui minat siswa mengikuti ekstrakurikuler seni tari angket yang terdiri dari 22 item pernyataan, yang masing-masing item pertanyaan memiliki 4 alternatif jawaban dengan rentan skor 1-4. Skor harapan rendah 51 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 87. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor asing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan minat siswa mengikuti ekstrakurikuler seni tari.

Data minat siswa mengikuti ekstrakurikuler seni tari yang dikumpulkan dari responden sebanyak 62 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 51 dan skor total maksimum 87. Rentang jumlah skor maksimum (range) yang mungkin diperoleh adalah $87 - 51 = 36$. Interval kelas menggunakan rumus $k = 1 + 3.3 \log n$ (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh $k = 1 + 3.3 \log 62 = 6.94$ dan dibulatkan menjadi 7. Jadi banyaknya kelas adalah 7. Kemudian panjang interval kelas adalah $R/k = 36 : 7 = 5.14$ dibulatkan menjadi 5. Selanjutnya dari hasil analisis akan disajikan pada table di bawah:

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi Minat Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler
Seni Tari

Kelas	Frekuensi	
	F	%
51-55	2	3
56-60	1	1
61-65	9	15
66-70	15	24
71-75	9	15
76-80	15	24
81-85	9	15
86-90	2	3
Jumlah	62	100%

Sumber: Data primer diolah (2019)

Tabel data minat siswa mengikuti ekstrakurikuler seni tari di atas menunjukkan bahwa kelompok yang memiliki frekuensi terbesar terletak pada interval 66-70 dengan jumlah frekuensi 15 dan interval 76-80 dengan frekuensi 15. Kelompok yang memiliki frekuensi terkecil terletak pada kelas interval 56-60 dengan jumlah frekuensi 1.

Langkah selanjutnya setelah data dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi yaitu menentukan minat siswa mengikuti ekstrakurikuler seni tari adalah sebagai berikut:

Statistics

minattotal1

N	Valid	62
	Missing	0
Mean		72.73
Median		74.00
Mode		78
Std. Deviation		7.965

Dari hasil analisis di atas, menunjukkan bahwa mean (M) variabel minat siswa mengikuti ekstrakurikuler seni tari 72,73; median (Mdn) sebesar 74,00 dan standar deviasi (SD) sebesar 7,96. Variabel ini dibedakan menjadi 3 kriteria yaitu tinggi, sedang dan rendah. Kriteria tersebut berdasarkan pada nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi. Dengan rincian sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Kriteria tinggi} &= \text{apabila} > (M+SD) \\ &= >72,73+7,96 \\ &= >80,69 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kriteria sedang} &= \text{apabila } (M-SD) \text{ sampai } (M+SD) \\ &= 72,73-7,96 \text{ sampai } 72,73+7,96 \\ &= 64,77 \text{ sampai } 80,69 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kriteria rendah} &= \text{apabila} < (M-SD) \\ &= <,73-7,96 \\ &= <64,77 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka diperoleh kualifikasi minat siswa mengikuti ekstrakurikuler seni tari yaitu:

Tabel 4.9

Kualifikasi Minat Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Seni Tari

Interval	Frekuensi	Prosentase	Kriteria
>80,69	11	18%	Tinggi
64,77 - 80,69	39	63%	Sedang
<64,77	12	19%	Rendah
Jumlah	62	100%	

Sumber: Data primer diolah (2019)

Tabel di atas menerangkan bahwa 11 responden (18%) tergolong dalam kriteria tinggi, 39 responden (63%) tergolong dalam kriteria sedang dan 12 responden (19%) tergolong dalam kriteria rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden memiliki minat yang sedang atau cukup dalam mengikuti ekstrakurikuler seni tari.

5. Deskripsi Kemampuan Koordinasi

Instrumen yang digunakan untuk mengetahui kemampuan koordinasi, angket yang terdiri dari 13 item pernyataan, yang masing-masing item pertanyaan memiliki 4 alternatif jawaban dengan rentan skor 1-4. Skor harapan rendah 28 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 52. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor asing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan kemampuan koordinasi. Data kemampuan koordinasi yang dikumpulkan dari responden sebanyak 62 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 28 dan skor total maksimum 52. Rentang jumlah skor maksimum (range) yang mungkin diperoleh adalah $52-28=24$. Interval kelas menggunakan rumus $k = 1 + 3.3 \log n$ (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh $k = 1 + 3.3 \log 62 = 6.94$ dan dibulatkan menjadi 7. Jadi banyaknya kelas adalah 7. Kemudian panjang interval kelas adalah $R/k = 24 : 7 = 3.42$ dibulatkan menjadi 3. Selanjutnya dari hasil analisis akan disajikan pada table di bawah:

Tabel 4.10
Distribusi Frekuensi Kemampuan Koordinasi

Kelas	Frekuensi	
	F	%
28-30	1	1.5
31-33	4	6
34-36	1	1.5
37-39	3	5
40-42	8	13
43-45	10	16
46-48	15	24
49-51	11	18

Tabel lanjutan....

Kelas	Frekuensi	
	F	%
52-54	9	15
Jumlah	62	100

Sumber: Data primer diolah (2019)

Tabel data kemampuan koordinasi di atas menunjukkan bahwa kelompok yang memiliki frekuensi terbesar terletak pada interval 46-48 dengan jumlah frekuensi 15. Kelompok yang memiliki frekuensi terkecil terletak pada kelas interval 28-30 dengan jumlah frekuensi 1 dan interval 34-36 dengan frekuensi 1.

Langkah selanjutnya setelah data dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi yaitu menentukan kemampuan koordinasi adalah sebagai berikut:

Statistics

koototal1

N	Valid	62
	Missing	0
Mean		45.15
Median		46.50
Mode		52
Std. Deviation		5.931

Dari hasil analisis di atas, menunjukkan bahwa mean (M) kemampuan koordinasi 45.15; median (Mdn) sebesar 46.50 dan standar deviasi (SD) sebesar 5.93. Variabel ini dibedakan menjadi 3 kriteria yaitu

tinggi, sedang dan rendah. Kriteria tersebut berdasarkan pada nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi. Dengan rincian sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Kriteria tinggi} &= \text{apabila } > (M+SD) \\ &= >45.15+5.93 \\ &= >51.08 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kriteria sedang} &= \text{apabila } (M-SD) \text{ sampai } (M+SD) \\ &= 45.15-5.93 \text{ sampai } 45.15+5.93 \\ &= 39.22 \text{ sampai } 51.08 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kriteria rendah} &= \text{apabila } < (M-SD) \\ &= <45.15-5.93 \\ &= <39.22 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka diperoleh kualifikasi kemampuan koordinasi yaitu:

Tabel 4.11
Kualifikasi Kemampuan Koordinasi

Interval	Frekuensi	Prosentase	Kriteria
>51.08	9	14%	Tinggi
39.22 -51.08	47	76%	Sedang
<39.22	6	10%	Rendah
Jumlah	62	100%	

Sumber: Data primer diolah (2019)

Tabel di atas menerangkan bahwa 9 responden (14%) tergolong dalam kriteria tinggi, 47 responden (76%) tergolong dalam kriteria sedang dan 6 responden (10%) tergolong dalam kriteria rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden memiliki kemampuan koordinasi yang sedang atau cukup.

6. Deskripsi Kemampuan Keseimbangan

Instrumen yang digunakan untuk mengetahui kemampuan keseimbangan menggunakan angket yang terdiri dari 12 item pernyataan, yang masing-masing item memiliki 4 alternatif jawaban dengan rentan skor 1-4. Skor harapan terendah 26 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 48. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan kemampuan keseimbangan.

Data kemampuan keseimbangan yang dikumpulkan dari responden sebanyak 62 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 26 dan skor total maksimum 48. Rentang jumlah skor maksimum (range) yang mungkin diperoleh adalah $48-26=22$. Interval kelas menggunakan rumus $k = 1 + 3.3 \log n$ (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh $k = 1 + 3.3 \log 62 = 6.94$ dan dibulatkan menjadi 7. Jadi banyaknya kelas adalah 7. Kemudian panjang interval kelas adalah $R/k = 22 : 7 = 3.14$ dibulatkan menjadi 3. Selanjutnya dari hasil analisis akan disajikan pada table di bawah:

Tabel 4.12
Distribusi Frekuensi Kemampuan Keseimbangan

Kelas	Frekuensi	
	F	%
26-28	2	3
29-31	2	3
32-34	7	11
35-37	6	10
38-40	13	21
41-43	13	21
44-46	13	21
47-49	6	10
Jumlah	62	100

Sumber: Data primer diolah (2019)

Tabel data kemampuan keseimbangan di atas menunjukkan bahwa kelompok yang memiliki frekuensi terbesar terletak pada interval 38-40, 41-43 dan 44-46 dengan jumlah frekuensi sama yaitu 13. Kelompok yang memiliki frekuensi terkecil terletak pada kelas interval 26-28 dan 29-31 dengan jumlah frekuensi 2.

Langkah selanjutnya setelah data dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi yaitu menentukan kemampuan keseimbangan adalah sebagai berikut:

Statistics

kesTot

N	Valid	62
	Missing	0
Mean		40.35
Median		42.00
Mode		40 ^a
Std. Deviation		5.276

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Dari hasil analisis di atas, menunjukkan bahwa mean (M) kemampuan keseimbangan 40.35; median (Mdn) sebesar 42.00 dan standar deviasi (SD) sebesar 5.27. Variabel ini dibedakan menjadi 3 kriteria yaitu tinggi, sedang dan rendah. Kriteria tersebut berdasarkan pada nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi. Dengan rincian sebagai berikut:

Kriteria tinggi = apabila $> (M+SD)$

$$= >40.35+5.27$$

$$= >45.62$$

Kriteria sedang = apabila $(M-SD)$ sampai $(M+SD)$

$$= 40.35-5.27 \text{ sampai } 40.35+5.27$$

$$= 35.08 \text{ sampai } 45.62$$

Kriteria rendah = apabila $< (M-SD)$

$$= <40.35-5.27$$

$$= <35.08$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka diperoleh kualifikasi kemampuan keseimbangan yaitu:

Tabel 4.13
Kualifikasi Kemampuan Keseimbangan

Interval	Frekuensi	Prosentase	Kriteria
>45.62	8	13%	Tinggi
35.08-45.62	43	69%	Sedang
<35.08	11	18%	Rendah
Jumlah	62	100%	

Sumber: Data primer diolah (2019)

Tabel di atas menerangkan bahwa 8 responden (13%) tergolong dalam kriteria tinggi, 43 responden (69%) tergolong dalam kriteria sedang dan 11 responden (18%) tergolong dalam kriteria rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden memiliki kemampuan keseimbangan yang sedang atau cukup.

7. Deskripsi Kemampuan Kelenturan

Instrumen yang digunakan untuk mengetahui kemampuan kelenturan menggunakan angket yang terdiri dari 12 item pernyataan, yang masing-masing item memiliki 4 alternatif jawaban dengan rentan skor 1-4. Skor harapan terendah 28 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 48. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan kemampuan kelenturan.

Data kemampuan kelenturan yang dikumpulkan dari responden sebanyak 62 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 28 dan skor total maksimum 48. Rentang jumlah skor maksimum (range) yang mungkin diperoleh adalah $48-28=20$. Interval kelas menggunakan rumus $k = 1 + 3.3 \log n$ (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh $k = 1 + 3.3 \log 62 = 6.94$ dan dibulatkan menjadi 7. Jadi banyaknya kelas adalah 7. Kemudian panjang interval kelas adalah $R/k = 20 : 7 = 2.85$ dibulatkan menjadi 3. Selanjutnya dari hasil analisis akan disajikan pada table di bawah:

Tabel 4.14
Distribusi Frekuensi Kemampuan Kelenturan

Kelas	Frekuensi	
	F	%
28-30	2	3
31-33	2	3
34-36	6	10
37-39	8	13
40-42	18	29
43-45	14	23
46-48	12	19
Jumlah	62	100

Sumber: Data primer diolah (2019)

Tabel data kemampuan kelenturan di atas menunjukkan bahwa kelompok yang memiliki frekuensi terbesar terletak pada interval 40-42 dengan jumlah frekuensi yaitu 18. Kelompok yang memiliki frekuensi terkecil terletak pada kelas interval 28-30 dan 31-33 dengan jumlah frekuensi 3.

Langkah selanjutnya setelah data dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi yaitu menentukan kualifikasi kemampuan kelenturan yakni sebagai berikut:

Statistics

keltot

N	Valid	62
	Missing	0
Mean		41.29
Median		42.00
Mode		42
Std. Deviation		4.650

Dari hasil analisis di atas, menunjukkan bahwa mean (M) kemampuan keseimbangan 41.29; median (Mdn) sebesar 42.00 dan standar deviasi (SD) sebesar 4.65. Variabel ini dibedakan menjadi 3 kriteria yaitu tinggi, sedang dan rendah. Kriteria tersebut berdasarkan pada nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi. Dengan rincian sebagai berikut:

Kriteria tinggi = apabila $> (M+SD)$

$$= >41.29+4.65$$

$$= >45.94$$

Kriteria sedang = apabila $(M-SD)$ sampai $(M+SD)$

$$= 41.29-4.65 \text{ sampai } 41.29+4.65$$

$$= 36.64 \text{ sampai } 45.94$$

Kriteria rendah = apabila $< (M-SD)$

$$= <41.29-4.65$$

$$= <36.64$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka diperoleh kualifikasi kemampuan kelenturan yaitu:

Tabel 4.15

Kualifikasi Kemampuan Kelenturan

Interval	Frekuensi	Prosentase	Kriteria
>45.94	12	19.5%	Tinggi
36.64-45.94	43	69%	Sedang
<36.64	7	11.5%	Rendah
Jumlah	62	100%	

Sumber: Data primer diolah (2019)

Tabel di atas menerangkan bahwa 12 responden (19.5%) tergolong dalam kriteria tinggi, 43 responden (69%) tergolong dalam kriteria sedang dan 7 responden (11.5%) tergolong dalam kriteria rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden memiliki kemampuan kelenturan yang sedang atau cukup.

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui bahwa distribusi penelitian tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal. Salah satu cara untuk mengetahui nilai normalitas adalah dengan rumus Kolmogorov Smirnov yang dalam ini dibantu menggunakan aplikasi SPSS 16.0 for windows.

Tabel 4.16
Tabel Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	Unstandardized Residual	Unstandardized Residual
N		62	62	62
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000	.0000000	.0000000
	Std. Deviation	5.70103884	5.18179249	4.33182278
Most Extreme Differences	Absolute	.101	.138	.071
	Positive	.069	.073	.046
	Negative	-.101	-.138	-.071
Kolmogorov-Smirnov Z		.792	1.089	.558
Asymp. Sig. (2-tailed)		.557	.186	.914
a. Test distribution is Normal.				

Dari hasil pengujian di atas menunjukkan tabel One-Sample Kolmogorov- Smirnov Test diperoleh angka Asymp.Sig (2-tailed). Kriteria

pengambilan keputusan yaitu jika Signifikansi > 0.05 maka distribusi normal, dan jika Signifikansi < 0.05 maka data berdistribusi tidak normal. Dari hasil di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

2. Uji Manova

a. Uji General Linear Model

Uji general linier model digunakan untuk melihat apakah matrik varian-kovarian dari dependen variabel sama untuk grup-grup yang ada (independen). Uji general linier model menggunakan uji Box's Test.

Tabel 4.17
Uji General Linier Model (X, Y1, Y2 dan Y3)

Box's Test of Equality of Covariance Matrices^a

Box's M	31.841
F	.908
df1	18
df2	508.859
Sig.	.569

1)

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design: Intercept + x

Ho: matriks varian atau kovarian dependen sama

Ha: matriks varian atau kovarian dependen tidak sama

- 2) $\alpha = 0,05$
- 3) Daerah kritis : H_0 ditolak jika tingkat signifikansi (Sig) $< 0,05$
- 4) Uji statistik dengan tingkat signifikansi (Sig) = 0,569

Dari data tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat signifikansi Y1, Y2 dan Y3 = 0,569 $> 0,05$ dengan demikian maka H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa matriks varian atau kovarian dari variabel Y1, Y2, Y3 sama.

B. Uji Homogenitas

Uji kesamaan/homogenitas varian dapat dilihat dari hasil uji *Levene's*, hasil analisis pada tabel berikut ini:

Tabel 4.18
Uji Homogenitas

Levene's Test of Equality of Error Variances^a

	F	df1	df2	Sig.
Y1	1.583	27	34	.102
Y2	1.150	27	34	.346
Y3	2.470	27	34	.007

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + X

Manova mengansumsikan bahwa setiap variable dependen memiliki variance yang sama untuk semua grup. Levene's test menguji asumsi ini.

1) $\alpha = 0.05$

2) Daerah kritis: H_0 ditolak jika $P\text{-value (Sig.)} < 0.05$

3) Statistik Uji P value (Sig. Y1) = 0.102, (Sig. Y2) = 0.346, (Sig. Y3) = 0.007

(a) Nilai dari Sig. = Y1(0.102) > 0.05 = taraf signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa H_0 diterima, yaitu kedua variabel memiliki variansi sama (homogeny).

(b) Nilai dari Sig. = Y2 (0.346) > 0.05 = taraf signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa H_0 diterima, yaitu kedua variabel memiliki variansi sama (homogeny).

(c) Nilai dari Sig. = Y3 (0.007) < 0.05 = taraf signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa H_0 ditolak yaitu kedua variabel memiliki varian tidak homogen.

Dalam tabel di atas ditunjukkan pula bahwa nilai Sig. variabel Y3 (0.007) lebih kecil dari 0.05, sehingga variansi data dikatakan tidak homogen. Pada situasi adanya kontradiksi seperti ini, keputusan bisa diambil secara fleksibel (Santoso, 2012).

Nilai Sig. dari variabel Y3 diabaikan karena nilai Sig. dari kedua variabel yang lain memenuhi persyaratan. Dengan kata lain keseluruhan data dapat tetap dikatakan homogen dan uji MANOVA bisa dilanjutkan.

c. Uji Manova

Tabel 4.19
Uji Signifikansi Multivariat

Multivariate Tests^d

Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	Noncent. Parameter	Observed Power ^b
Intercept	Pillai's	.993	1.356E	3.000	30.000	.000	4067.993	1.000
	Trace		3 ^a					
	Wilks'	.007	1.356E	3.000	30.000	.000	4067.993	1.000
	Lambda		3 ^a					
	Hotelling's	135.60	1.356E	3.000	30.000	.000	4067.993	1.000
	Trace	0	3 ^a					
	Roy's	135.60	1.356E	3.000	30.000	.000	4067.993	1.000
	Largest	0	3 ^a					
Root								
X	Pillai's	1.814	1.687	87.000	96.000	.006	146.743	1.000
	Trace							
	Wilks'	.048	1.823	87.000	90.648	.002	157.949	1.000
	Lambda							
	Hotelling's	5.845	1.926	87.000	86.000	.001	167.548	1.000
	Trace							
	Roy's							
	Largest	3.121	3.444 ^c	29.000	32.000	.000	99.882	.999
Root								

a. Exact statistic

b. Computed using alpha = .05

c. The statistic is an upper bound on F that yields a lower bound on the significance level.

d. Design: Intercept + X

Uji multivariate digunakan untuk menguji apakah setiap variable (minat siswa mengikuti ekstrakurikuler seni tari [X]) mempengaruhi grup variable dependen. SPSS memberikan 4 macam test signifikansi multivariate yaitu *Pillai Trace*, *Wilk Lambda*, *Hotelling Trace* dan *Roy's Hotelling's Trace* digunakan untuk dua kelompok variable dependen, *Wilks' Lambda* digunakan jika terdapat lebih dari dua grup variable dependen. Analisis MANOVA dilakukan dengan membuat Hipotesis:

Ho : Tidak adanya pengaruh minat siswa mengikuti ekstrakurikuler seni tari terhadap kecerdasan kinestetik MI se-Kecamatan Ngunut

Ha : Adanya pengaruh minat siswa mengikuti ekstrakurikuler seni tari terhadap kecerdasan kinestetik MI se-Kecamatan Ngunut

Apabila angka Sig. > 0.05, maka Ho diterima dan jika angka Sig. < 0.05, maka Ho ditolak. Hasil uji multivariate menunjukkan nilai F test untuk *Wilks' Lambda* sebesar 1.823 dan signifikan pada 0.002. Hal ini berarti sig. = 0.002 < 0.05 = taraf signifikan yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara minat siswa mengikuti ekstrakurikuler seni tari (X) dengan tiga variable dependen yaitu koordinasi (Y1), keseimbangan (Y2), kelenturan (Y3).

Tabel 4.20
Uji Signifikansi Univariat

Tests of Between-Subjects Effects

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Noncent. Parameter	Observed Power ^b
Corrected Model	Y1	9629.760 ^a	29	332.061	2.177	.017	63.140	.964
	Y2	5149.241 ^c	29	177.560	2.017	.028	58.482	.947
	Y3	1354.834 ^d	29	46.718	2.158	.018	62.592	.963
Intercept	Y1	99090.822	1	99090.822	649.716	.000	649.716	1.000
	Y2	90428.000	1	90428.000	1.027E3	.000	1027.032	1.000
	Y3	70596.333	1	70596.333	3.262E3	.000	3261.507	1.000
X	Y1	9629.760	29	332.061	2.177	.017	63.140	.964
	Y2	5149.241	29	177.560	2.017	.028	58.482	.947
	Y3	1354.834	29	46.718	2.158	.018	62.592	.963
Error	Y1	4880.450	32	152.514				
	Y2	2817.533	32	88.048				
	Y3	692.650	32	21.645				
Total	Y1	140691.000	62					
	Y2	124158.000	62					
	Y3	98862.000	62					
Corrected Total	Y1	14510.210	61					
	Y2	7966.774	61					
	Y3	2047.484	61					

a. R Squared = .664 (Adjusted R Squared = .359)

b. Computed using alpha = .05

c. R Squared = .646 (Adjusted R Squared = .326)

d. R Squared = .662 (Adjusted R Squared = .355)

Tabel *Tests of Between-Subjects Effects* menampilkan adanya hubungan antara minat siswa mengikuti ekstrakurikuler seni tari dengan koordinasi (0.017), keseimbangan (0.028), dan kelenturan (0.018).

- 1) Variable koordinasi sig. = (0.017) < 0.05 = taraf signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh minat siswa mengikuti ekstrakurikuler seni tari terhadap kemampuan koordinasi MI se Kecamatan Ngunut.
- 2) Variabel keseimbangan sig. = (0.028) < 0.05 = taraf signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh minat siswa mengikuti ekstrakurikuler seni tari terhadap kemampuan keseimbangan MI se Kecamatan Ngunut.
- 3) Variabel kelenturan sig.= (0.018) < 0.05 = taraf signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa adanya pengaruh minat siswa mengikuti ekstrakurikuler seni tari terhadap kemampuan kelenturan MI se Kecamatan Ngunut.